

BAB I

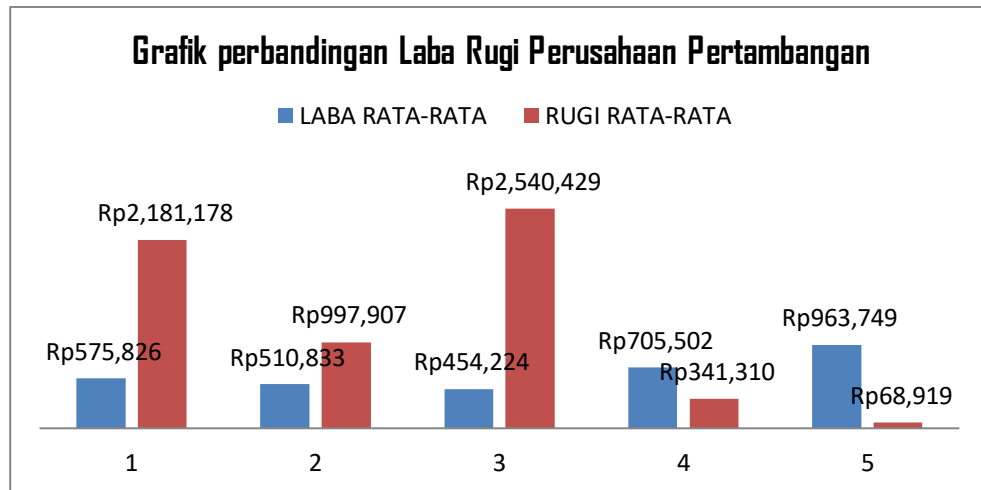
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

Perusahaan pertambangan adalah industri padat modal dan risiko tinggi. Pertambangan mempunyai beberapa karakteristik, yaitu sumber daya yang tidak dapat diperbarui, mempunyai risiko relatif lebih tinggi, dan pengusahaannya mempunyai dampak lingkungan baik fisik maupun sosial yang relatif lebih tinggi dibandingkan perusahaan komoditi lain pada umumnya. Ada beberapa macam risiko di bidang pertambangan yaitu (eksplorasi) yang berhubungan dengan ketidakpastian penemuan cadangan (produksi), risiko teknologi yang berhubungan dengan ketidakpastian biaya, risiko pasar yang berhubungan dengan perubahan harga, dan risiko kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perubahan pajak dan harga domestik. Risiko-risiko tersebut berhubungan dengan besaran-besaran yang mempengaruhi keuntungan usaha yaitu produksi, harga, biaya dan pajak. Usaha yang mempunyai risiko lebih tinggi menuntut pengembalian keuntungan (*Rate of Return*) yang lebih tinggi. Berdasarkan data kinerja keuangan

yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, perbandingan laba rugi perusahaan pertambangan selama 5 tahun di tampilkan pada gambar berikut ini:



Sumber: <http://www.idx.co.id> (Data diolah, 2018)

Gambar 1.1
Labarugi Perusahaan Pertambangan Periode 2013-2017

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi perbandingan yang cukup tinggi antara laba yang dihasilkan dengan kerugian yang dialami selama 5 periode. Dimana pada tahun 2013 terjadi selisih sebesar -Rp1.605.352 antara laba rata-rata yang dihasilkan oleh 40 perusahaan pertambangan sebesar Rp575.826 lebih kecil dibandingkan dengan kerugian yang dialami yaitu sebesar Rp2.181.178. Pada tahun 2014 terjadi penurunan laba sebesar Rp64.998 menjadi Rp510.833 disertai penurunan kerugian sebesar Rp118.271 menjadi Rp997.907 dengan selisih sebesar -Rp487.074. Pada tahun 2015 terjadi penurunan laba sebesar Rp56.609 menjadi Rp454.224 disertai kenaikan kerugian sebesar Rp1.542.522 menjadi Rp2.540.429 dengan selisih sebesar -Rp2.086.205. Pada tahun 2016 kenaikan laba sebesar Rp251,278 menjadi Rp705.502 disertai penurunan kerugian sebesar Rp2.199.119 menjadi Rp341.310 dengan selisih sebesar Rp364.192. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan laba sebesar Rp258.247 menjadi Rp963.749 disertai penurunan kerugian sebesar Rp272.391 menjadi Rp68.919 dengan selisih sebesar Rp894.830.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa laba rugi perusahaan pertambangan berfluktuasi dimana dari tahun 2013-2015 perusahaan

mengalami penurunan laba yang menunjukkan bahawa perusahaan tidak mampu menghasilkan *return* yang diharapkan karena tidak mampunya perusahaan mengelola modal perusahaan. Selain itu peningkatan kerugian yang tinggi selama tahun 2013-2015 menunjukkan tingginya risiko yang ada diperusahaan pertambangan. Meskipun selama tahun 2013-2015 perusahaan pertambangan mengalami kerugian dan memberikan risiko yang tinggi terhadap investor pada tahun 2016-2017 perusahaan pertambangan telah mengalami peningkatan laba kembali dan kerugian yang dialami menurun drastis namun. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan mampu untuk menghasilkan kembali *return* yang diharapkan dengan mengurangi kerugian yang terjadi.

Keterlibatan investor dalam kepemilikan modal dengan cara membeli saham perusahaan mengandung risiko (*risk*) walaupun yang diharapkan pemegang saham adalah laba (*return*). Untuk itu perusahaan wajib memberi imbal hasil dalam bentuk deviden kepada pemegang saham, yang dikenal dengan istilah *Return Saham*. *Risk* (risiko) and *return* (keuntungan) adalah kondisi yang dialami oleh perusahaan, institusi, dan individu dalam keputusan investasi yaitu, baik kerugian maupun keuntungan dalam suatu periode akuntansi. Hubungan antara risiko dengan tingkat pengembalian adalah bersifat linear atau searah, kondisi linear terjadi pada pasar yang bersifat normal, semakin tinggi tingkat pengembalian maka semakin tinggi pula risiko, semakin besar asset yang kita tempatkan dalam keputusan investasi maka semakin besar pula risiko yang timbul dari investasi.

Besar kecilnya tingkat pengembalian dan risiko bukan saja terletak pada transaksi jual beli dalam pasar modal, tetapi juga dipengaruhi oleh keputusan investasi dalam jenis dan bidang usaha yang dipilih. Salah satu bidang usaha yang membutuhkan kecermatan penilaian kelayakan dan investasi dalam jumlah besar yaitu perusahaan pertambangan. Hal tersebut dapat dilihat dari imbal hasil (*return*) yang diukur menggunakan laba atas modal (Fahmi, 2015:18). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah

tejadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi digunakan sebagai salah satu faktor pengukur kinerja perusahaan. *Return* ini juga bekerja sebagai dasar penentuan ekspektasi dari resiko masa datang. *Return* ekspektasi merupakan return yang diharapkan diperoleh untuk masa yang akan datang. Salah satu faktor yang membuat para investor menanamkan modalnya saat berinvestasi adalah *return* yang tinggi, dengan return yang tinggi maka investor berharap akan mendapat imbalan yang tinggi atas investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2015:102).

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan *return* saham, menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suaini (2013) menunjukkan bahwa secara simultan *price earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Lalu pada penelitian Muhammad Syeh (2016) menyatakan, bahwa *total assets turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Price to book value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2017) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2015) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sesungguhnya penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Neni (2016) menunjukkan bahwa ROE dan PBV mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan PER mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham. TATO tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental tersebut terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul, **“Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio***

(PER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
3. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
4. Apakah *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
5. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Price To Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar pembahasan dalam penulisan analisis nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari konteks, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, dengan variabel yang akan diteliti yaitu *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Price To Book Value* (PBV) dan *Return Saham*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Price To Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti atau mahasiswa yang melakukan penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis *Return Saham* serta untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
2. Bagi emiten atau calon investor untuk memberikan informasi atau pengaruh mengenai hubungan/ pengaruh antara *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
3. Bagi lembaga sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2015:26) menyatakan, bahwa

“sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah pengumpulan data dimana sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen².”

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tahap observasi *non participant* yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 melalui media online yang merupakan situs web resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.
2. Studi kepustakaan (*library research*), untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, maka peneliti melakukan studi kepustakaan dengan cara membaca dan mengkaji berbagai sumber pustaka yakni buku, catatan, makalah, artikel, serta referensi lainnya. Sehingga memperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data-data yang berhasil didapatkan oleh peneliti.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2015:28), menyatakan, bahwa “data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya sesuatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek , kejadian ataupun suatu konsep”. Berdasarkan jenisnya, data digolongkan menjadi dua, yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sugiyono (2015:29) menyatakan, “data kuantitatif adalah data berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis”. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan yang menghasilkan nilai ROE, PER, TATO, PBV dan *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi dari laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian ini serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang gambaran umum mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis, serta model dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil dari penelitian, seperti analisis deskripsi variabel, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis, dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisa hasil dari uji-uji tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah serta berguna untuk penelitian yang akan datang.